

## BSD Akan jadi Kawasan Ekonomi Khusus

**SERANG (IM)**- Bumi Serpong Damai (BSD) Kabupaten Tangerang bakal dijadikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di bidang pendidikan, kesehatan, serta usaha kecil dan menengah.

Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan, pemerintah daerah mendukung agenda-agenda yang memajukan kawasan. "KEK harus memberikan nilai lebih bagi daerah dan Indonesia," ujar Al melalui press release usai menghadiri rapat usulan pembentukan KEK BSD, Kabupaten Tangerang di kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Jakarta, Kamis (2/5).

Kata dia, pada dasarnya, pemerintah daerah mendukung penuh agenda-agenda yang memajukan kawasan. Dikatakan, rapat dengan kementerian juga melakukan pembahasan lebih detail dalam rangka operasionalisasinya.

Dalam rapat itu, Al mengaku, pihaknya juga mengharapkan adanya akses masyarakat sekitar kawasan. "Dalam bidang kesehatan, akses masyarakat setempat juga harus mendapatkan bagian pertimbangan. Begitu juga bidang pendidikan, yang nantinya berskala internasional," ujarnya.

Kata dia, masyarakat Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten diharapkan bisa mendapatkan akses-akses yang memungkinkan untuk mengembangkan daerahnya. "Catatan-catatan kita akan dibahas lebih lanjut, pengusul akan menyiapkan langkah implementasinya," tegas Al.

Ia mengungkapkan, jika melihat agenda perusahaan yang akan berinvestasi ke sana, agendanya hampir menyeluruh. "Bagian riset, layanan, serta klinik-klinik tertentu berdasarkan jenis-jenis kebutuhan oleh masyarakat," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Al mengungkapkan, Pemprov Banten mengembangkan health tourism yang konsen pada penyakit ginjal, paru-paru, kanker, dan daya dukung kesehatan lainnya yang secara spesifik dibutuhkan oleh masyarakat.

"Pemprov Banten mengedepankan infrastruktur yang memadai menjadi tujuan dari berbagai daerah juga internasional karena memiliki Bandara Soekarno-Hatta, jaringan jalan tol yang memadai, serta beberapa kawasan yang masih memungkinkan untuk dikembangkan, masih luas," pungkasnya. ● pp

## BPBD Kab. Tangerang Imbau Warga Waspada Banjir

**TANGERANG (IM)**- Beilakanan ini, sejumlah titik di Kabupaten Tangerang terendam banjir akibat curah hujan yang tinggi. Untuk itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap bencana, khususnya banjir.

Kepala BPBD Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat mengatakan, meskipun beberapa titik banjir di wilayah tersebut telah surut, namun perubahan cuaca yang tidak menentu tentu harus diwaspadai. "Genangan air sebagai dampak cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Tangerang sudah mulai surut, meskipun masih ada genangan banjir," katanya, Jumat (3/5).

Hingga saat ini, terpantau ada empat titik banjir di wilayah tersebut yang mulai surut yakni Perumahan Harmoni Kecamatan Sukamulya, Desa Koper Kecamatan Kresek, Perumahan Cikande Kecamatan Jayanti serta Perumahan Lebak Wangi Kecamatan Sepatan.

"Kami dari BPBD tetap siaga di lokasi-lokasi rawan banjir. Tentunya untuk membantu masyarakat jika sewaktu-waktu banjir datang lagi. Tapi semoga tidak (banjir)," ungkapnya.

Ujat menjelaskan, untuk mengatasi banjir pihaknya bekerja sama dengan dinas terkait untuk mengerahkan personel dan peralatan pendukung seperti pompa mobile dalam menyedot genangan itu.

"Peran dari unsur masyarakat juga dilibatkan dalam upaya ini seperti pihak RT/RW, FKDM, dan tokoh masyarakat lainnya. Untuk di Perumahan Harmoni masih dilakukan upaya penyedotan. Sedangkan di lokasi lain surut secara alami," jelasnya.

Lanjut Ujat, jika ada keadaan genting masyarakat diminta untuk segera menghubungi nomor telepon 112. "Bisa juga langsung hubungi nomor layanan darurat BPBD Kabupaten Tangerang pada saluran WhatsApp 081212294343. Layanan ini gratis dan beroperasi selama 24 jam non-stop," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

### DESA TERDAMPAK ERUPSI GUNUNG RUANG PALING PARAH

Warga berjalan di depan rumah yang rusak parah terdampak erupsi Gunung Ruang di Desa Laingpatehi Pulau Ruang, Kab. Kep. Sitaro, Sulut, Jumat (3/5). Dua desa yang berada di bawah kaki Gunung Ruang yaitu Desa Laingpatehi dan Desa Pumpente menjadi desa paling parah terkena dampak letusan Gunung Ruang dan puluhan rumah di lokasi tersebut tertimbun material abu vulkanik.

# Formatang Minta Keluarga Ratu Atut Dampingi Romli di Pilkada Tangerang

Dua anak Ratu Atut, yakni Andia Aprilia Hikmat atau Ananda Trianh Solichan dinilai memiliki elektabilitas yang mumpuni dan bisa menjadi figur yang tepat untuk mendampingi Mad Romli dalam Pilkada Kabupaten Tangerang 2024.

**TANGERANG (IM)**- Forum Masyarakat Tangerang (Formatang), meminta mantan Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah mengerahkan salah satu keluarganya untuk menjadi calon Wakil Bupati mendampingi Mad Romli dalam perhelatan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024.

Hal tersebut disampaikan Sekjen Formatang, Dedi Kurniadi dalam merespons dinamika politik yang saat ini terjadi di Kabupaten Tangerang menjelang Pilkada serentak.

"Kami meminta, Bu

Atut mau mewakafkan salah satu keluarganya untuk mengabdikan di Kabupaten Tangerang dengan menjadi calon wakil bupati mendampingi Mad Romli," kata Dedi di Tangerang, Jumat (3/5).

Ia meyakini, jika mantan Gubernur Banten periode 2007-2015 itu bisa mewakafkan figur terbaik khususnya dari keluarga besarnya dapat mewujudkan kemajuan wilayah Kabupaten Tangerang.

"Kami yakin, jika sinergi ini terwujud, kemajuan di

Kabupaten Tangerang yang selama ini jadi impian masyarakat akan segera menjadi kenyataan," sambungnya.

Menurut Dedi, keluarga Ratu Atut Chosiyah saat ini sudah banyak yang 'bermetamorfosis' menjadi pemimpin yang disukai rakyat. Salah satunya, Dedi merujuk cemerlangnya karier politik Airin Rachmi Diani.

"Airin sukses menjadi wali kota Tangerang Selatan dua periode. Pada Pileg 2024 ini, Airin juga menjadi anggota DPR RI dengan perolehan suara terbanyak di Banten," katanya.

Selain Airin, lanjutnya, dua anak Ratu Atut, yakni Andia Aprilia Hikmat atau Ananda Trianh Solichan dinilai memiliki elektabilitas yang mumpuni dan bisa menjadi figur yang tepat untuk mendampingi Mad Romli dalam Pilkada Kabupaten Tangerang 2024.

Andia dan Ananda merupakan anak mantan Gubernur Banten, Ratu Atut

Chosiyah. Andia anak kedua Ratu Atut. Dia merupakan anggota DPD RI dua periode, 2014-2019 dan 2019-2024. Pada Pemilu 2024 ini Andia terpilih menjadi anggota DPD RI dengan capaian suara yang fantastis yakni 1 juta lebih suara.

Ananda Trianh Salichan yang merupakan anak bungsu Ratu Atut. Selain menjadi pengurus Partai Golkar, Ananda saat ini merupakan Ketua Umum BPD HIPMI Banten periode 2021-2024.

Ananda Trianh Salichan juga merupakan Anggota DPRD Provinsi Banten terpilih pada Pemilu 2024 ini dari Daerah Pemilihan (Dapil) Banten 9, yakni Kota Tangerang Selatan. Raihan suara Ananda menjadi yang terbanyak di Dapil Banten 9.

Selain faktor disukai publik, Dedi membeberkan infrastruktur politik dan sosial keluarga Ratu Atut yang sudah teruji di

Provinsi Banten, termasuk di Kabupaten Tangerang. Faktor ini akan menjadi pelengkap kekuatan yang dimiliki Mad Romli saat ini.

"Dengan menggandeng Andia atau Ananda, maka Mad Romli tak perlu menyusun atau 'memanaskan' jaringan politik, tapi sudah bisa langsung jalan menyosialisasikan Mad Romli agar bisa diterima di masyarakat. Jaringan Bu Atut sudah kuat mengakar di masyarakat Kabupaten Tangerang," tuturnya.

Selain itu, Dedi juga mengungkapkan alasan lainnya yakni, agenda Partai Golkar yang harus selaras mulai dari tingkat pusat, provinsi hingga kabupaten/kota.

"Nah, keluarga Bu Atut itu memiliki representasi di tingkat pusat dan provinsi. Sementara Mad Romli Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tangerang. Jadi cocok. Selaras dengan agenda partai," ujarnya. ● pra

## Baru Satu Hari Surut, Warga Desa Songgom Jaya Kembali Kebanjiran

**SERANG (IM)**- Desa Songgom Jaya, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, kembali diterjang banjir. Padahal di wilayah tersebut warga baru satu hari merasakan satu hari tanpa banjir setelah sebelumnya diterjang banjir selama kurang lebih empat hari.

Kepala Desa Songgom Jaya, Muhtadi mengatakan, jika warnanya sudah senang lantaran banjir di wilayah tersebut sudah mulai surut. Bahkan, warga di wilayahnya sudah mulai membersihkan

rumah dan lingkungan mereka dari sisa-sisa banjir.

Namun hanya bersejagat satu hari pasca empat hari diterjang banjir, Desa Songgom Jaya justru kembali diterjang banjir dengan ketinggian 20 hingga 120 centimeter.

"Ketinggian banjir sama seperti kemarin. Ya baru sehari surut, kemarin pas hari Rabu. Warga juga sudah bersih-bersih," katanya saat dihubungi melalui pesan singkat, Jumat (3/5).

Ia mengatakan banjir mulai masuk kembali ke

pemukiman warga sejak tadi malam. Hal itu diakibatkan lantaran tingginya curah hujan di wilayah tersebut serta kiriman dari Bogor sehingga mengakibatkan Sungai Cidurian meluap kembali.

"Dari semalam, sekarang air masih naik. Ga tau nanti sore semoga saja bisa cepat surut," tegasnya.

Lebih lanjut ia menghimbau kepada warga untuk tetap berhati-hati dan mengantisipasi dampak banjir yang semakin meluas. ● pra

### TETAPAN EMPAT PERDA

## DPRD Tangerang Dorong Program Pembangunan yang Berdaya Saing

**TANGERANG (IM)**- Sebanyak empat Raperda telah ditetapkan menjadi peraturan daerah atau Perda oleh DPRD Kota Tangerang dalam rapat paripurna. Rapat diikuti para pimpinan beserta anggota DPRD, Pj Wali Kota Tangerang Nurdin dan kepala OPD di lingkup Pemkot Tangerang.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo menyebutkan, empat Raperda tersebut antara lain Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, Raperda tentang Penataan dan Pemberdayaan PKL, Raperda tentang Perubahan atas Peraturan daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang Pembentukan PT Tangerang Nusantara Global, dan Raperda tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren.

Setelah ditetapkan DPRD, sambung Gatot, Pemkot dapat merumuskan program pembangunan berdasarkan peraturan daerah. "Perda yang ditetapkan menjadi landasan hukum Pemkot Tangerang dalam melaksanakan program pembangunan," tuturnya.

Dia berharap ditetapkannya empat Perda tersebut, Pemkot Tangerang dapat membangun Kota Tangerang yang lebih sejahtera dan memiliki daya saing serta berakhlakul karimah.

"Seperti Perda Pesantren, kedepan Pemkot Tangerang bisa meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. Kesejahteraan tenaga pendidik pesantren juga akan diperhatikan," ungkapnya.

Begitu juga dengan Perda tentang penataan PKL, saat ini Pemkot Tangerang tengah melakukan penataan PKL di Pasar Sipon. Penataan tersebut

dilakukan guna memberikan kenyamanan bagi masyarakat. "Sekarang sedang dilakukan penataan. Kita harapkan PKL ditata agar tidak mengganggu pengendaraan dan pejalan kaki," katanya.

Hal senada diutarakan Wakil Ketua DPRD, Turidi Susanto. Perda tentang Penataan dan Pemberdayaan PKL dihadirkan untuk menata PKL agar tidak semrawut dan mengganggu pengguna jalan.

Perda ini mengatur pembagian zona lokasi PKL yang meliputi zona merah atau lokasi tidak boleh digunakan untuk berjualan bagi PKL. Zona kuning atau lokasi yang bisa tutup buka berdasarkan waktu dan tempat. Zona hijau, yaitu lokasi yang diperbolehkan bagi PKL.

"Pembagian zona memungkinkan adanya suatu perencanaan tata ruang yang memberikan tempat pada PKL untuk berjualan tanpa mengganggu kenyamanan warga lainnya," ujarnya.

Penempatan PKL di zona hijau kata Turidi, didasarkan pada hasil relokasi, revitalisasi pasar, konsep belanja tematik, konsep festival dan konsep pujasera.

Selain itu PKL yang berjualan di atas pukul 16.00 tidak menggunakan trotoar atau badan jalan. Kemudian penempatan PKL di zona hijau dimungkinkan pada lokasi-lokasi yang diperbolehkan berjualan bagi PKL yang telah ditetapkan dalam Perda tersebut. "Pengaturan zona adalah pengakuan hak dasar PKL. Di sisi lain juga memberikan jaminan perlindungan kepada pejalan kaki, pengguna kendaraan sehingga merasa nyaman dan tidak terganggu oleh PKL," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

### UTBK-SNBT DI UGM

Peserta mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer-Seleksi Nasional Berbasis Tes (UTBK-SNBT) di FEB Universitas Gadjah Mada (UGM), Sleman, D. I Yogyakarta, Jumat (3/5). Sebanyak 18.726 peserta mengikuti UTBK-SNBT di UGM yang digelar hingga 7 Mei 2024.



IDN/ANTARA

### BAWANG MERAH KOMUDITAS PANGAN DENGAN INFLASI TERTINGGI

Pedagang memilih bawang merah yang dijual di Pasar Besar, Palangka Raya, Kalteng, Jumat (3/5). BPS menyatakan bahwa bawang merah merupakan komoditas pangan dengan tingkat inflasi bulanan tertinggi, yakni sebesar 30,75 persen month-to-month pada April 2024 di sebabkan persediaan yang menurun di beberapa wilayah.

## Maju di Pilgub, Ratu Ageng Sebut Banyak Kesenjangan Sosial di Banten

**SERANG (IM)**- Penggiat sosial dan budaya Ratu Ageng Rekawati menegaskan keseriusannya untuk maju sebagai Bakal Calon Gubernur (Cabug) Banten pada kontestasi Pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten 2024.

Bahkan, dirinya sudah mendaftarkan diri ke penjarangan Cabug di empat partai yakni PDI Perjuangan, PKB, dan NasDem. Dirinya juga berniat untuk mendaftar di PSI juga PAN.

"Ini partai yang ketiga, setelah PDI Perjuangan dan PKB. Nanti kita akan daftar ke semua partai," ujar Ratu Ageng usai mendaftar di DPW NasDem Banten, Kota Serang, Jumat (3/5).

Ratu mengaku dirinya memiliki dorongan untuk maju di Pilgub Banten setelah melihat banyaknya persoalan di tanah kelahirannya ini. Katanya, di Banten masih banyak ditemukan kesenjangan sosial. Ia pun ingin mengatasi itu dengan memberikan kesejahteraan bagi warga Banten.

"Saya tidak terlalu obsesi sebetulnya untuk maju di Pilgub Banten, tapi saya optimis ingin mensejahterakan masyarakat Banten," ujarnya.

"Saya sebagai penggiat sosial dan budaya dan saya sering berkeliling bukan hanya di Banten tapi seluruh Indonesia, tapi saya melihat sebagai Putri daerah, di Banten terlalu banyak air mata yang berjatuh, terlalu banyak kesenjangan sosial, terlalu banyak keteringgalan, terlalu banyak pengangguran dan kemiskinan," sambungnya.

Walaupun bukan kader partai, Ratu yang menjabat sebagai Ketua Harian DPP Paguron Jalak Banten Nusantara (PJBNS) ini menegaskan kesiapannya untuk maju di Pilgub Banten. Bahkan, dirinya akan siap untuk berhadapan dengan tokoh lain seperti Airin Rachmi Diani, Achmad Dimiyati Natakusumah, maupun Rano Karno.

"Kita harus siap, sekali kita melangkah pantang kita mundur. Karena saya ini dan harus memperjuangkan dan semuanya juga anak anak muda harus jadi pejuang perubahan," tuturnya.

Dirinya pun mengajak kepada para anak muda di Banten untuk bersama dalam memajukan Banten yang lebih baik lagi. ● pra